

ABSTRAK

Ita Nurul Laili (NIM. 1950510086). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski (Studi pada Perusahaan Terancam Delisting dari Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022). Skripsi, Kudus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil prediksi kebangkrutan dan apakah terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan pada perusahaan terancam *delisting* dari Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski periode tahun 2017-2022. Serta untuk mengetahui model mana yang paling akurat. Prediksi kebangkrutan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan perusahaan lebih awal agar perusahaan dapat terhindar dari resiko-resiko yang mungkin akan terjadi seperti terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk memilih sampel sehingga didapatkan sembilan dari perusahaan Indonesia dan enam dari perusahaan Malaysia periode 2017-2022 sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan terancam *delisting* dari Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan tiga metode analisis perusahaan yaitu Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *kruskal-wallis* terdapat perbedaan yang signifikan dari ketiga model tersebut dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan terancam *delisting* dari Daftar Efek Syariah di Indonesia, sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari ketiga model tersebut dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan terancam *delisting* dari Daftar Efek Syariah di Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Springate merupakan model prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi pada perusahaan Indonesia sebesar 61,11%, sedangkan pada perusahaan Malaysia menunjukkan bahwa model Altman Z-Score merupakan model prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi pada perusahaan Malaysia sebesar 88,57%

Kata kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski